BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan sosialisasi politik kepada masyarakat di Provinsi Jawa Barat.

3.1.1 DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat

DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat merupakan organisasi partai politik PDI Perjuangan yang berada di Provinsi Jawa Barat memiliki kewenangan tugas, pokok dan fungsi untuk mengurus partai di daerah seperti Dewan Pengurus Cabang (DPC) sampai tingkat ranting sesuai dengan pedoman Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) yang berlaku.

3.1.1.1 Makna dan Filosofis Lambang DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat

Makna dan filosofis lambang DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat yaitu banteng dengan bertanduk kekar dengan warna dasar merah dan mata merah dengan pandangan tajam dan bermoncong putih berbentuk lingkaran.

Gambar 3.1
Lambang DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat



Sumber: DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, 2014

1. Banteng dengan tanduk yang kekar yaitu melambangkan kekuatan rakyat dan selalu memperjuangkan kepentingan rakyat.
2. Warna dasar merah yaitu melambangkan berani mengambil risiko dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran untuk rakyat.
3. Mata merah dengan pandangan tajam yaitu melambangkan selalu waspada terhadap ancaman dalam berjuang.
4. Moncong putih yaitu melambangkan dapat dipercaya dan berkomitmen dalam memperjuangkan keadilan dan kebenaran.
5. Lingkaran yaitu melambangkan tekad yang bulat dan perjuangan yang terus menerus tanpa putus.
   (DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, 2014).

Makna dan filosofis lambang DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat sebagai partai politik memiliki itikad partai sebagai kekuatan yang memperjuangkan kepentingan rakyat Provinsi Jawa Barat dengan menjunjung tinggi rasa keadilan dan kebenaran. Perjuangan partai dalam memperjuangkan kepentingan rakyat Provinsi Jawa Barat selalu siaga dan berkomitmen keras dalam kepercayaan rakyat Provinsi Jawa Barat secara terus menerus dan keberlangsungan.

3.1.1.2 *Dasa Prasetya* DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat

Dasa prasetya atau arah umum program partai sebagai doktrin perjuangan yang wajib dilaksanakan sebagai berikut:

1. Menegakkan Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila, dan UUD 1945 serta menjaga kebhinekaan bangsa.
2. Memperkokoh budaya gotong royong dalam memecahkan masalah bersama.
3. Memperkuat ekonomi rakyat melalui penataan sistem produksi, *reform agrarian*, pemberian proteksi, perluasan akses pasar dan permodalan.
4. Menyediakan pangan dan perumahan yang sehat dan layak bagi rakyat.
5. Membebaskan biaya berobat dan biaya pendidikan bagi rakyat.
6. Memberikan pelayanan umum secara pasti, cepat dan murah.
7. Melestarikan lingkungan hidup dan sumber daya alam, serta menerapkan aturan tata ruang secara konsisten.

8. Mereformasi birokrasi pemerintahan dalam membangun tata pemerintahan yang baik, bebas dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme.
9. Menegakkan prinsip-prinsip demokrasi partisipatoris dalam proses pengambilan keputusan.
10. Menegakkan hukum dengan menjunjung tinggi asas keadilan dan hak asasi manusia.
    (DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, 2014).

Arah umum atau pandangan DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat adalah mengarah kepada empat pilar kebangsaan Indonesia yaitu Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika dengan prinsip gotong royong dan ekonomi kerakyatan memfasilitasi dan melayani kebutuhan serta kepentingan rakyat Provinsi Jawa Barat. DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat ikut serta dalam penyelenggaraan pemerintahan sebagai stabilitas politik dengan memberikan stimulus reformasi birokrasi dalam membangun tata berpemerintahan yang baik dan benar serta bebas dari praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dengan berprinsip pada demokrasi partisipasi dan menjunjung tinggi keadilan dan hak asasi manusia.

Pedoman dan penghayatan Pancasila DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

1. Kebangsaan;
2. Internasionalisme atau Peri Kemanusiaan;
3. Mufakat atau Demokrasi;
4. Kesejahteraan Sosial;
5. Ketuhanan.
   (DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, 2014).

DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat mempedomani dan berpenghayatan terhadap Pancasila sebagai wujud kebangsaan dan kebhinekaan bangsa, kemudian berperi kemanusiaan yaitu memiliki kesamaan hak dan

menjalankan kewajiban terhadap pelaksanaan tugas, pokok dan fungsi partai. Demokrasi sebagai pilar dalam memutuskan putusan secara tegas, adil dan mufakat untuk tujuan dan kepentingan bersama. DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat mengangkat derajat hidup masyarakat Provinsi Jawa Barat dengan mewujudkan kesejahteraan sosial dan adab menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dengan berprinsip kepada toleransi antar masyarakat terhadap keyakinan, keagamaan dan ketuhanan.

3.1.1.3 Visi dan Misi DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat

Visi DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat adalah keadaan pada masa depan yang diidamkan oleh partai dan oleh karena itu menjadi arah perjuangan partai.

> "Berdasarkan amanat Pasal 6 Anggaran Dasar PDI Perjuangan adalah terwujudnya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Terwujudnya masyarakat Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang demokratis, adil dan makmur". (DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, 2014).

Visi DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat merupakan arah berjalannya fungsi partai politik di daerah Provinsi Jawa Barat dengan mewujudkan suatu kemerdekaan Bangsa Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat yaitu melindungi segenap masyarakat Provinsi Jawa Barat dalam memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan dan melaksanakan ketertiban. DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat berprinsip atas Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa sebagai nilai-nilai dasar Ketuhanan, kemanusiaan yang adil dan beradab sebagai peri kemanusiaan, persatuan Indonesia sebagai

nasionalisme bangsa, kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan sebagai bentuk demokrasi dan keadilan bagi seluruh bangsa Indonesia sebagai kebersamaan bangsa. Visi DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat yang mengutamakan asas kebersamaan dan kerakyatan yang demokratis, adil dan makmur.

Misi DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat adalah muatan hidup yang diemban oleh partai sekaligus menjadi dasar pemikiran atas keberlangsungan eksistensi partai, sebagaimana diamanatkan dalam pasal 7, 8 dan 9 AD PDI Perjuangan sebagai berikut:

1. Menghimpun dan memperjuangkan aspirasi rakyat sebagai arah kebijakan politik partai.
2. Memperjuangkan kebijakan politik partai menjadi kebijakan politik penyelenggaraan negara.
3. Menghimpun, membangun dan menggerakkan kekuatan rakyat guna membangun masyarakat Pancasila.
4. Menghimpun, merumuskan dan memperjuangkan aspirasi rakyat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.
5. Memperjuangkan kepentingan rakyat dibidang ekonomi, sosial dan budaya secara demokratis.
6. Berjuang mendapatkan kekuatan politik secara konstitusional guna mewujudkan pemerintahan yang melindungi segenap bangsa Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta ikut melaksanakan ketertiban dunia.
7. Membentuk dan membangun karakter bangsa.
8. Mendidik dan mencerdaskan rakyat agar bertanggung jawab menggunakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.
9. Melakukan komunikasi politik dan partisipasi politik warga negara.
10. Mempertahankan dan mewujudkan cita-cita negara Proklamasi 17 Agustus 1945 di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
11. Melaksanakan, mempertahankan dan menyebarluaskan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
12. Mempersiapkan kader partai dalam pengisian jabatan politik dan jabatan publik melalaui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.
13. Mempengaruhi dan mengawasi jalannya penyelenggaraan negara agar terwujud pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
    (DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, 2014).

Misi DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat sebagai sarana dalam menentukan kebijakan politik dan penyerap aspirasi masyarakat di Provinsi Jawa Barat, memperjuangkan kepentingan rakyat baik dibidang ekonomi, sosial dan budaya secara demokratis. DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat sebagai agen sosialisasi politik membentuk dan membangun karakter bangsa bagi masyarakat di Provinsi Jawa Barat dimana berupaya untuk mendidik dan mencerdaskan masyarakat Provinsi Jawa Barat mengenai pemahaman tentang tanggung jawab, hak dan kewajiban sebagai warga negara serta melakukan komunikasi dan partisipasi politik untuk mempengaruhi dan mengawasi penyelenggaraan roda pemerintahan.

3.1.1.4 Struktur Organisasi DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat

DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat dalam menggerakkan dan menjalankan tugas, pokok dan fungsinya memiliki susunan kepengurusan partai politik yang jelas berdasarkan kewenangannya dalam kepengurusan. Susunan tersebut dimulai dari pimpinan ketua dan wakil ketua sampai sekertaris dan wakil sekertaris serta bendahara dan wakil bendahara. Susunan organisasi DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat dengan mengacu pada AD/ART DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

a. Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat;
b. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Internal;
c. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Kehormatan Partai;
d. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Politik dan Hubungan Antar Lembaga;

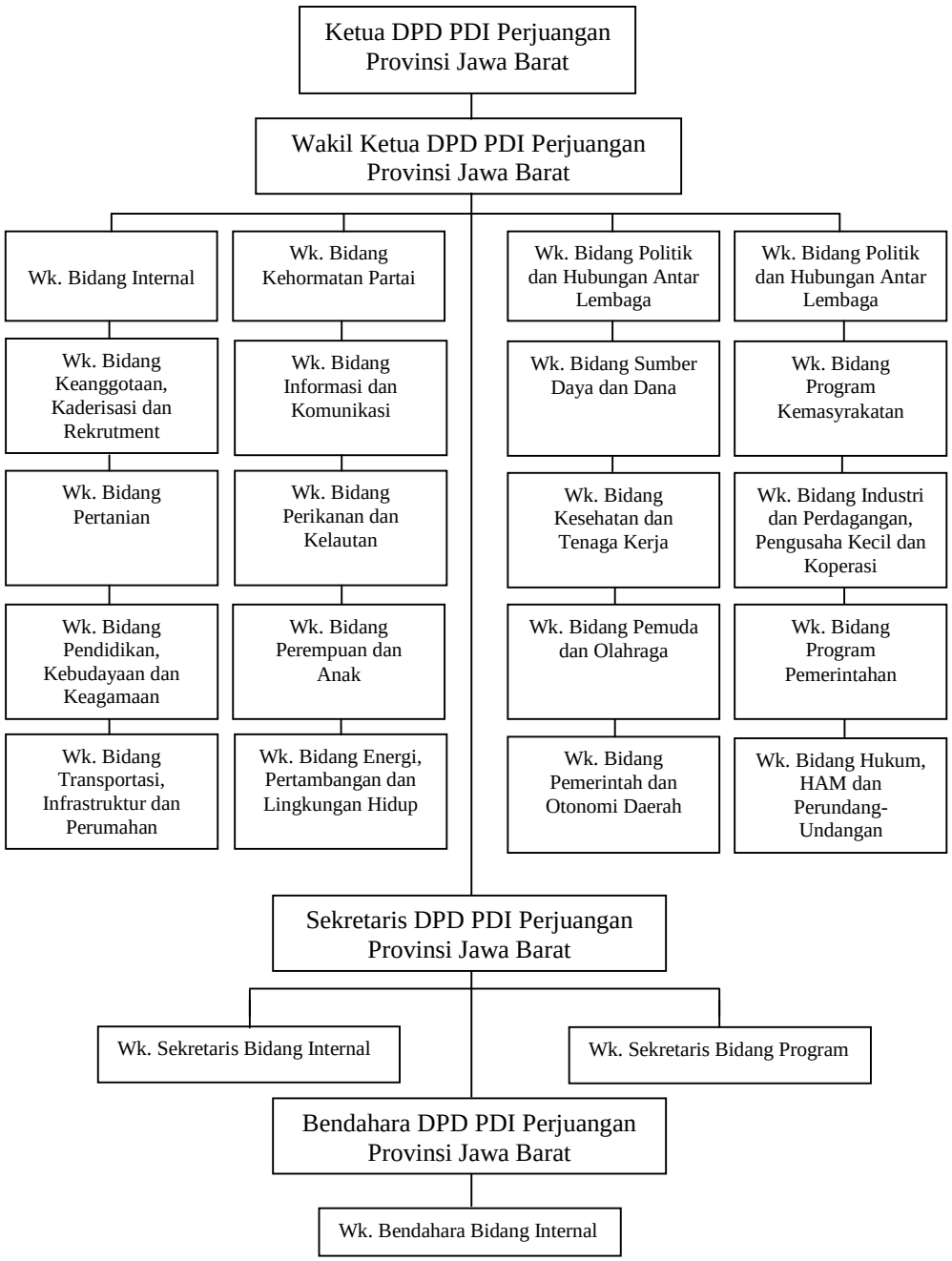
e. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Organisasi;
f. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Keanggotaan, Kaderisasi dan Rekrutmen;
g. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Informasi dan Komunikasi;
h. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Sumber Daya dan Dana;
i. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Program Kemasyarakatan;
j. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Pertanian;
k. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Perikanan dan Kelautan;
l. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Kesehatan dan Tenaga Kerja;
m. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Industri dan Perdangan, Pengusaha Kecil-Menengah dan Koperasi;
n. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan;
o. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Pemuda dan Olahraga;
p. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Program Pemerintah;
q. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Transportasi, Infrastruktur dan Perumahan;
r. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Energi, Pertambangan dan Lingkungan Hidup;
s. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Pemerintah dan Otonomi Daerah;
t. Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Hukum, HAM dan Perundang-undangan;
u. Sekretaris DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat;
v. Wakil Sekretaris DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Internal;
w. Wakil Sekretaris DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Program;
x. Bendahara DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat;
y. Wakil Bendahara DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat Bidang Internal.

(DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, 2014).

Berdasarkan pembagian tugas dan wewenangnya susunan kepengurusan tersebut berjalan di DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat dari ketua, wakil

ketua, sekertaris dan wakil sekertaris serta bendahara dan wakil bendahara bekerja di kantor DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat. Peran DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat pada internal partai adalah mengurusi dan mendidik para DPC kabupaten dan kota, ranting di kecamatan dan desa atau kelurahan.

Bagan 3.1
Struktur Organisasi Kepengurusan DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat



Sumber: DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, 2014

Berdasarkan bagan di atas mengenai struktur organisasi kepengurusan DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat dipimpin oleh seorang Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat untuk mengurusi dan mengambil langkah kebijakan putusan DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat mengenai tugas, pokok dan fungsi partai politik di daerah Provinsi Jawa Barat yang dibantu oleh oleh 20 Wakil Ketua DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat sesuai dengan bidang dan klasifikasi tertentu seperti bidang internal, bidang kehormatan partai, politik dan hubungan antar lembaga, organisasi, keanggotaan, kaderisasi dan rekrutmen, informasi dan komunikasi, sumber daya dan dana, program kemasyarakatan, pertanian, perikanan dan kelautan, kesehatan dan tenaga kerja, industri dan perdangan, pengusaha kecil-menengah dan koperasi, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan, pemuda dan olahraga, program pemerintah, transportasi, infrastruktur dan perumahan, energi, pertambangan dan lingkungan hidup, pemerintah dan otonomi daerah, hukum, hak asasi manusia dan perundang-undangan. Sekretaris DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat berfungsi sebagai administratif kepartaian yang dibantu oleh seorang wakil bidang internal dan program. Bendahara DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat berfungsi sebagai pengelolaan dan pengaturan dana partai yang dibantu oleh seorang wakil bidang internal.

3.1.2 Gambaran Umum Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan sumber *database* Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Provinsi Jawa Barat 2011, Provinsi Jawa Barat secara

geografis terletak di antara 5º50'- 7º50' Lintang Selatan dan 104º48'-108º48' Bujur Timur dengan luas wilayah daratan 3.710.061,32 hektar dan jumlah penduduknya pada tahun 2011 mencapai 46.497.175 jiwa.

Gambar 3.2
Peta Provinsi Jawa Barat



Sumber : *http://jabarprov.go.id/index.php*

Provinsi Jawa Barat berjumlah 26 kabupaten atau kota terdiri atas 17 kabupaten dan 9 kota dengan 625 kecamatan dan 5.877 desa atau kelurahan, namun sekarang bertambah satu kabupaten sehingga Provinsi Jawa Barat 26 kabupaten atau kota terdiri atas 17 kabupaten dan 9 kota yaitu Kabupaten Pangandaran sebagai pengembangan daerah atas Kabupaten Ciamis. Jawa Barat terbagi dalam 4 Badan Koordinasi Pemerintahan Pembangunan Wilayah sebagai berikut wilayah I Bogor meliputi Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kota Depok, Kabupaten Sukabumi, Kota Sukabumi dan Kabupaten Cianjur. Wilayah II Purwakarta meliputi Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Subang, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi dan Kota Bekasi. Wilayah III Cirebon meliputi

Kabupaten Cirebon, Kota Cirebon, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Majalengka dan Kabupaten Kuningan. Wilayah IV Priangan meliputi Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kota Banjar dan Kabupaten Pangandaran.

3.1.2.1 Visi dan Misi Provinsi Jawa Barat

Berdasarkan buku *Profil Selayang Pandang Provinsi Jawa Barat*, kondisi Provinsi Jawa Barat sampai dengan saat ini dan tantangan yang akan dihadapi dalam 20 tahun mendatang serta dengan mempertimbangkan modal dasar yang dimiliki, maka visi pembangunan Provinsi Jawa Barat tahun 2005-2025 adalah "Dengan Iman dan Takwa, Provinsi Jawa Barat Termaju Di Indonesia".

Pernyataan visi pembangunan Provinsi Jawa Barat di atas memiliki makna bahwa iman dan takwa sebagai landasan dalam melaksanakan aktivitas guna pencapaian visi dan misi yang ditetapkan melalui pengamalan ajaran agama. Pengamalan ajaran agama secara konsisten dalam kehidupan bermasyarakat akan mewujudkan situasi yang kondusif untuk melaksanakan pembangunan daerah. Provinsi Jawa Barat termaju di Indonesia dimaksudkan sebagai provinsi yang memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Keunggulan tersebut ditunjukkan dalam semua aspek kehidupan terutama aspek sumber daya manusia, pemerintahan, sosial dan budaya.

Provinsi Jawa Barat dalam aspek sumber daya manusia ditunjukkan dengan masyarakat yang berakhlak mulia, sehat, cerdas dan produktif,

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu memainkan peran dan fungsi sebagai subjek dan objek dalam pembangunan yang berkelanjutan. Masyarakat Jawa Barat merupakan masyarakat yang memiliki jati diri yang kuat dan mandiri serta mampu bersaing dalam kehidupan sehingga menjadi potensi yang memiliki kapabilitas untuk memenuhi persaingan lokal, nasional dan internasional. Provinsi termaju dalam aspek pemerintahan ditunjukkan dengan kondisi demokrasi yang berkualitas yaitu penerimaan seluruh masyarakat terhadap demokrasi dalam berbangsa dan bernegara, didukung oleh tertib sosial, penegakan hukum yang konsisten dan peraturan daerah yang mendorong peningkatan kinerja pemerintahan, profesionalisme aparatur, pelayanan publik, akuntabilitas dan transparansi sehingga terwujud pemerintahan yang telah mampu menerapkan tata kelola kepemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Provinsi termaju dalam aspek sosial dan budaya ditunjukkan dengan kestabilan politik, meningkatnya derajat kehidupan sosial masyarakat, terjaminnya keamanan dan ketertiban, pengamalan ajaran agama secara konsisten, terwujudnya kerukunan hidup antar umat beragama serta pelestarian dan pengamalan nilai-nilai luhur budaya daerah yang mampu menjawab tantangan masa depan yang sangat dinamis. Provinsi termaju dalam aspek lingkungan hidup ditunjukkan dengan diterapkannya pengarus utamaan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) yang ditandai oleh tingginya daya dukung lingkungan, rendahnya tingkat kerusakan dan pencemaran lingkungan, lestarinya pemanfaatan sumber daya alam yang

terbarukan maupun tak terbarukan serta tingginya peran serta masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan hidup sehingga terjadi keadilan inter dan antar generasi.

Gambar 3.3
Lambang Provinsi Jawa Barat



Sumber : *http://jabarprov.go.id/index.php*

Berdasarkan buku *Profil Selayang Pandang Provinsi Jawa Barat*, upaya perwujudan visi pembangunan jangka panjang Provinsi Jawa Barat tersebut akan dicapai melalui misi pembangunan jangka panjang Jawa Barat tahun 2005-2025 antara lain adalah *pertama*, mewujudkan kualitas kehidupan masyarakat yang berbudaya ilmu dan teknologi, produktif dan berdaya saing untuk membangun sumber daya manusia yang sehat jasmani, rohani dan sosial, memiliki tingkat pendidikan dan kompetensi yang tinggi, memiliki daya saing, memiliki akhlak mulia, dan menjunjung nilai-nilai luhur agama dan budaya serta memiliki akses terhadap pendidikan dan pelayanan masyarakat yang berkualitas, terpadu, adil dan merata di seluruh lapisan masyarakat. *Kedua*, mewujudkan tata kelola kepemerintahan yang baik untuk meningkatkan kesadaran akan hak dan kewajiban, meningkatkan partisipasi masyarakat, membangun akuntabilitas kepemerintahan yang bertanggung jawab, bebas korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), peningkatan efisiensi birokrasi, kemitraan yang serasi antar legislatif dengan eksekutif, dan penciptaan stabilitas politik

dan konsistensi dalam penegakan hukum. *Ketiga,* mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkeadilan untuk mengurangi kesenjangan sosial secara menyeluruh, meningkatkan keberpihakan kepada daerah tertinggal, menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, menyediakan akses yang sama bagi masyarakat terhadap berbagai pelayanan sosial serta sarana dan prasarana dasar serta menghilangkan diskriminasi dalam berbagai aspek.

3.1.2.2 Partisipasi Politik Masyarakat Jawa Barat

Provinsi Jawa Barat luas wilayah daratan 3.710.061,32 hektar menurut *database* SIAK 2011 Provinsi Jawa Barat penduduk sebanyak 46.497.175 jiwa. Penduduk ini tersebar di 26 kabupaten atau kota, 625 kecamatan dan 5.899 desa atau kelurahan. Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kabupaten Bogor sebanyak 4.966.621 jiwa (11,03 %) sedangkan penduduk terkecil terdapat di Kota Banjar yaitu sebanyak 192.903 jiwa (0,43 %). Jika diperhatikan menurut jenis kelamin, terlihat bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Gambaran ini terlihat dihampir seluruh kabupaten atau kota, terkecuali Kabupaten Indramayu (laki-laki 49,78 %, perempuan 50,22%). Jumlah penduduk di daerah penyangga ibukota yaitu di Kabupaten Bogor, Kota Bogor, Kabupaten Bekasi, Kota Bekasi dan Kota Depok sebanyak 11.930.991 jiwa atau 26% dari jumlah penduduk Jawa Barat, sehingga seperempat penduduk Jawa Barat tinggal di daerah penyangga ibukota sedangkan jumlah penduduk yang tinggal di Bandung Raya seperti Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Bandung dan Kota Cimahi sebanyak 8.670.501 jiwa atau 18% dari

total penduduk Jawa Barat artinya hampir seperlima penduduk Jawa Barat tinggal di Bandung Raya atau ibukota provinsi jika di jumlahkan penduduk yang tinggal dipenyangga ibukota dan Bandung Raya maka di dapat jumlah penduduk di kedua daerah tersebut sebanyak 20.601.492 jiwa atau 44% dari total jumlah penduduk Jawa Barat. Terlihat bahwa hampir separuh penduduk Jawa Barat tinggal dikedua daerah tersebut.

Berdasarkan data di atas, maka Provinsi Jawa Barat menetapkan jumlah penduduk yang wajib memilih untuk berpartisipasi politik dalam pemilihan umum. Salah satunya adalah dimana masyarakat yang memiliki kriteria untuk memilih misalnya sudah berumur 17 tahun atau lebih. Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) tersebut dipublikasikan oleh Komisi Pemilihan Umum Indonesia dan Komisi Pemilihan Umum Daerah Provinsi Jawa Barat.

Tabel 3.1
Rekapitulasi Daftar Pemilih Tetap (DPT) Provinsi Jawa Barat

Kabupaten/Kota	Rekapitulasi Data Pemilih (DPT)				
	Jml TPS	Jumlah Pemilih DPT			Total
		L	P	Nihil (%)	
1. Bandung	6.335	1.228.765	1.195.149	0	2.423.914
2. Bandung Barat	3.427	578.248	568.615	0	1.146.863
3. Bekasi	5.297	1.026.183	1.007.332	0	2.033.515
4. Bogor	8.891	1.656.984	1.574.388	0	3.231.372
5. Ciamis	3.346	610.173	622.241	0	1.232.414
6. Cianjur	4.324	839.639	800.633	0	1.640.272
7. Cirebon	4.444	873.696	855.218	0	1.728.914
8. Garut	5.275	886.415	882.809	0	1.769.224
9. Indramayu	3.749	706.431	731.346	0	1.437.777
10. Karawang	4.180	830.504	829.771	0	1.660.275
11. Kota Bandung	5.334	832.361	828.984	0	1.661.345
12. Kota Banjar	405	69.007	71.325	0	140.332
13. Kota Bekasi	4.687	860.607	858.288	0	1.718.895
14. Kota Bogor	2.014	335.488	330.636	0	666.124
15. Kota Cimahi	1.091	189.164	192.608	0	381.772
16. Kota Cirebon	648	115.852	117.418	0	233.270
17. Kota Depok	3.458	623.621	621.713	0	1.245.334
18. Kota Sukabumi	671	110.745	111.344	0	222.089

19. Kota Tasikmalaya	1.321	237.821	232.201	0	470.022
20. Kuningan	2.595	429.253	420.913	0	850.166
21. Majalengka	2.772	478.156	485.958	0	964.114
22. Purwakarta	1.630	320.339	318.610	0	638.949
23. Subang	3.433	566.958	578.116	0	1.145.074
24. Sukabumi	4.744	881.832	865.144	0	1.746.976
25. Sumedang	2.358	412.134	414.096	0	826.230
26. Tasikmalaya	4.489	675.955	667.233	0	1.343.188
TOTAL	**90.918**	**16.376.331**	**16.182.089**	**0**	**32.558.420**

Sumber: Publikasi Komisi Pemilihan Umum 2013 melalui *website* http://data.kpu.go.id/dptA6.php

Berdasarkan publikasi DPT Komisi Pemilihan Umum 2013 di atas, dari 26 kabupaten dan kota yang ada di Provinsi Jawa Barat dengan jumlah Tempat Pemilihan Suara (TPS) sebanyak 90.918 TPS dan jumlah pemilih tetap adalah 32.558.420 orang. Wilayah I dan IV Provinsi Jawa Barat seperti Kabupaten Bogor sebagai wilayah terbesar masyarakat memilih yaitu 3.231.372 orang, Kabupaten Bandung dengan DPT sebanyak 2.423.914 orang, Kabupaten Garut dengan DPT sebanyak 1.769.224 orang, Kabupaten Sukabumi dengan DPT sebanyak 1.746.976 orang, Kota Bandung dengan DPT sebanyak 1.661.345 orang Kabupaten Cianjur dengan DPT sebanyak 1.640.272 orang, Kabupaten Bandung Barat dengan DPT sebanyak 1.146.863 orang, Kabupaten Subang dengan DPT sebanyak 1.145.074 orang, Kabupaten Sumendang dengan DPT sebanyak 826.230 orang dan Kota Cimahi sebanyak 381.772 orang.

3.1.2.3 Partai Politik Di Lingkungan Provinsi Jawa Barat

Partai politik di lingkungan Provinsi Jawa Barat merupakan organisasi politik, dimana berfungsi sebagai sarana atau transportasi untuk berpartisipasi dalam sektor pemerintahan, melakukan pengawasan dan berperan untuk memadukan tuntutan-tuntutan yang menafsirkan kepentingan masyarakat.

Berikut daftar Dewan Pimpinan Daerah Partai Politik yang berada di lingkungan Provinsi Jawa Barat, antara lain:

1. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura)

   Alamat : Jl. RE. Martadinata No.106 Bandung Telepon (022) 4236880

   Visi :
   1. Kemandirian Bangsa, Indonesia saat ini terasa tidak mandiri lagi. Banyak tekanan dan intervensi asing yang sudah merajalela merugikan kehidupan seluruh bangsa. Kita harus rebut kembali, bangun kembali kemandirian kita dalam penyelenggaraan negara.
   2. Kesejahteraan Rakyat, Sebuah kata yang sudah sangat sering diucapkan tetapi sangat sulit diwujudkan. Semua kader Partai HANURA yang juga calon pemimpin bangsa, dibenaknya harus selalu tertanam kalimat "Kesejahteraan Rakyat Indonesia", sekaligus berusaha menghadirkannya.

2. Partai Karya Peduli Bangsa (PKPB)

   Alamat : Jl. Rancabolang Buah Batu Kota Bandung Telepon (022) 7506463

   Visi : Terwujudnya masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera, berkeadilan, demokratis, dan berakhlak mulia berdasarkan Pancasila.

3. Partai Pengusaha dan Pekerja Indonesia (PPPI)

   Alamat : Jl. Sedap Malam No.27 Cibaduyut Bandung Telepon (022) 5405913

   Visi : Menyelaraskan aspirasi pengusaha dan pekerja untuk menggerakkan perekonomian nasional.

4. Partai Peduli Rakyat Nasional (PPRN)

   Alamat : Jl. Talaga Bodas No.66 Bandung Telepon (022) 7306757

   Visi : Rakyat Bebas dari belenggu penderitaan dan ketidakadilan.

5. Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra)

   Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.725 Bandung Telepon (022) 7335521

   Visi : Menjadi partai politik yang mampu mnciptakan kesejahteraan bangsa, keadilan sosial, dan tatanan politik negara yang melandaskan diri pada nilai - nilai nasionalisme dan religiusitas dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

6. Partai Barisan Nasional (Barnas)

   Alamat : Jl. H. Samsudin No.79 Bandung (022) 5210120

   Visi : Memperjuangkan keadilan sosial dan perlakuan yang tidak diskriminatif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam Negara Kesatuan RI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

7. Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)

   Alamat : Jl.Venus Barat VII No.10 Komp. Margahayu Raya Bandung

   Visi : Membangun kehidupan rakyat, masyarakat, bangsa dan negara yang berkeadilan dan bersatu dalam suatu kesatuan makna dan napas perjuangan dengan menjunjung tinggi supremasi hukum.

8. Partai Keadilan Sejahtera (PKS)

   Alamat : Jl.Soekarno Hatta Buah Batu Kota Bandung

   Visi : Sebagai partai dakwah penegak keadilan dan kesejahteraan dalam bingkai persatuan umat dan bangsa.

9. Partai Amanat Nasional (PAN)

   Alamat : Jl. Pelajar Pejuang Kota Bandung

   Visi : 1. Dalam hal pembangunan masyarakat, Partai Amanat Nasional mencita-citakan suatu masyarakat Indonesia yang demokratis, berkeadilan sosial, mandiri dan cerdas.

   2. Dalam hal pemerintahan, Partai Amanat Nasional menentang segala bentuk kediktatoran, totalitarisme, dan otoriterisme, karena berlawanan dengan harkat dan martabat manusia, memasung kebebasan dan menghancurkan hukum.

10. Partai Kedaulatan (PK)

   Alamat : Jl. Peta No.122 Bandung Telepon (022) 6128063

   Visi : 1. Terciptanya sumberdaya manusia Indonesia yang religius dari beraneka ragam agama, suku, adat istiadat serta budaya yang merupakan ciri kemajemukkan dan mengandung kesamaan mendasar yang tercermin dalam perilaku hidup menjadi ciri khas adanya dunia yang sarat dengan falsafah, makna, dan norma yang tidak ada pada bangsa lain di dunia.

   2. Membangkitkan dan memfungsikan nilai strategis kekuatan masyarakat religius dalam pola masyarakat madani yang demokratis guna mengusung bangsa dan Negara Republik Indonesia terlepas dari krisis

multidimensi menuju kejayaan Nusantara serta berperan aktif sebagai salah satu kekuatan penyeimbang dunia dalam kehidupan tatanan dunia baru yang berkeadilan sosial berdasarkan potensi geografis, geostrategis, geoetnis, geopolitis, geoekonomi yang dimiliki.

3. Penerapan "high and advance technology" dengan melakukan kerjsa sama strategis bersifat multilateral antarnegara dalam kelompok ekonomi dan mengembangkan serta menerapkan bio-teknologi dalam bidang pertanian, perkebunan, kelautan.

11. Partai Persatuan Daerah (PPD)

    Alamat : Jl. Cijagra No.76-78 Bandung Telepon (022) 7317389

    Visi : Terwujudnya keadilan, kesejahteraan, dan kemakmuran serta kemandirian masyarakat di daerah menuju Indonesia sejahtera.

12. Partai Keadilan Bangsa (PKB)

    Alamat : Jl. Pelajar Pejuang Kota Bandung Telepon (022) 5221789

    Visi :
    1. Mewujudkan cita-cita kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana dituangkan dalam Pembukaan UUD 1945.
    2. Mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur secara lahir batin, material dan spiritual.
    3. Mewujudkan tatanan politik nasional.

13. Partai Pemuda Indonesia (PPI)

    Alamat : Jl. Cihampelas No. 49 Bandung Telepon (022) 91922333

    Visi : Menjadikan PPI sebagai wahanan perjuangan komponen kepemudaan dan kerakyatan untuk memajukan dan menyejahterakan bangsa dan Negara Republik Indonesia.

14. Partai Nasional Indonesia Marhaenisme (PNI-M)

    Alamat : Jl. Samarinda No.40 Bandung Telepon (022) 7203548

    Visi :
    1. Membentuk citra partai yang konsisten dengan perjuangan rayat Indonesia sesuai dengan cita-cita perjuangannya, dan sebagai partai alternatif abad ke-1 yang mampu menjawab tantangan dan permasalahan bangsa.
    2. Menegakkan, membela dan mengisi kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang - Undang 1945.
    3. Memperjuangkan terlaksananya kesejahteraan rakyat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga terwujud suatu masyarakat yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur, yaitu Masyarakat Pancasila/Masyarakat Marhaenistis.
    4. Memperjuangkan tegaknya kedaulatan lembaga perwakitan, kedaulatan hukum dan hak asasi manusia serta penyelenggaraan negara bebas dari korupsi, kolusi, nepotisme, manipulasi, otoriter, sehingga terwujud

pemerintahan yang bersih, adil dan berwibawa.

5. Memperjuangkan tata dunia baru yang aman, damai dan sejahtera berdasarkan kebangsaan, kemerdekaan, kedaulatan.

15. Partai Demokrasi Pembaruan (PDP)

    Alamat : Jl. Soekarno Hatta No.592 Bandung Telepon (022) 70011615

    Visi : Mewujudkan cita - cita Kemerdekaan Indonesia berdasarkan Pancasila.

16. Partai Karya Perjuangan (PKP)

    Alamat : Jl. BKR No.12 Bandung Telepon (022) 7306832

    Visi : Menjadi partai yang mempunyai "*image*" positif dan nilai yang baik di tengah masyarakat serta aspiratif terhadap keluhan dan keinginan Rakyat Indonesia, tetap dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mempertahankan, mengamankan serta mengamalkan Pancasila dan UUD 1945. Memperjuangkan terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa yang menghormati nilai - nilai kemajemukan masyarakat (Bhinneka Tunggal Ika).

17. Partai Matahari Bangsa (PMB)

    Alamat : Jl. BKR No.19 Kota Bandung Telepon (022) 7273392

    Visi : Terwujudnya misi Islam Rahmatan lil'alamin dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

18. Partai Penegak Demokrasi Indonesia (PPDI)

Alamat : Jl.Galaxi Raya No.96 Margahayu Raya Barat Bandung Telepon (022) 7569296

Visi :

1. Terwujudnya demokrasi Pancasila, yakni demokrasi politik, demokrasi ekonomi dan demokrasi sosial budaya, yang bermartabat dan beradab, yang menjunjung tinggi hak asasi manusia, demi terciptanya keadilan sosial bagi seluruh masyarakat Indonesia, santun, bermoral dan demokratis, serta dipimpin oleh suatu penyelenggara negara yang modern, cakap, jujur, adil serta berwibawa, dijiwai oleh Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara, sumber dari segala sumber hukum dan UUD 1945 hasil amandemen sebagai hukum dasar negara.
2. Terwujudnya keutuhan NKRI yang disegani dalam tata masyarakat bangsa-bangsa di dunia, dengan membangun tatanan politik yang bebas, aktif, demokratis, adil dan beradab.

19. Partai Demokrasi Kebangsaan (PDK)

Alamat : Jl. AH. Nasution No. 131 (samping Grandtex) Bandung

Visi : Menghadirkan pemerintahan yang baik, membangun negara Indonesia seutuhnya demi mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia serta keadilan bagi setiap rakyat Indonesia.

20. Partai Pelopor

Alamat : Jl. AH. Nasution No. 45 Kota Bandung Telepon

Visi :
1. Menjaga keutuhan NKRI.
2. Mencapai masyarakat adil dan makmur.
3. Menciptakan tatanan dunia yang adil dan beradab.
4. Mempertahankan pancasila sebagai dasar negara dan UUD 1945 sebagai konstitusi negara.

21. Partai Golongan Rakyat (Golkar)

Alamat : Jl.Pelajar Pejuang Kota Bandung Telepon (022) 7302145

Visi : Partai Golkar berjuang demi terwujudnya Indonesia baru yang maju, modern, bersatu, damai, adil dan makmur dengan masyarakat yang beriman dan bertakwa, berakhlak baik, menjunjung tinggi hak asasi manusia, cinta tanah air, demokratis, dan adil dalam tatanan masyarakat madani yang mandiri, terbuka, egaliter, berkesadaran hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki etos kerja dan semangat kekaryaan, serta disiplin yang tinggi.

22. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)

Alamat : Jl.Pelajar Pejuang Kota Bandung Telepon (022) 633890

Visi : Terwujudnya masyarakat yang bertakwa kepada Allah SWT, dan negara Indonesia yang adil makmur, sejahtera, bermoral, tegaknya supremasi hukum yang berlandaskan keislaman.

23. Partai Damai Sejahtera (PDS)

    Alamat : Jl. Rereng Barong No. 22 Sukaluyu, Bandung

    Visi : Terwujudnya masyarakat Indonesia yang bebas beribadah, rukun, damai dan sejahtera serta mempunyai hak dan kewajiban sama tanpa diskriminasi dalam negara kesatuan republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dengan semangat Bhinneka Tunggal Ika.

24. Partai Bulan Bintang (PBB)

    Alamat : Jl. Baranang Siang Kota Bandung Telepon (022) 426222

    Visi : Terwujudnya kehidupan Masyarakat Indonesia yang islami.

25. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan)

    Alamat : Jl.Pelajar Pejuang Kota Bandung Telepon (022) 7304026

    Visi :
    1. Mewujudkan cita-cita Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 sebagaimana dimaksud dalam Pembukaan UUD 1945.
    2. Membangun masyarakat Pancasila dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang demokratis, adil dan makmur.

26. Partai Bintang Reformasi (PBR)

    Alamat : Jl. Rajawali Timur No.171 Kota Bandung

    Visi : Penjabaran dari substansi partai meliputi ekonomi, politik luar negeri, hukum, pertahanan dan keamanan, pendidikan, budaya dan hubungan antar umat beragama, tenaga kerja, lingkungan hidup, generasi muda dan kepemimpinan nasional.

27. Partai Patriot

Alamat : Jl. Lombok No.22 Bandung Telepon (022) 4261635

Visi : Memperkuat dan melanjutkan perjuangan pendiri-pendiri bangsa Indonesia dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan Sumpah Pemuda sebagai pilar jati diri bangsa untuk mewujudkan tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia, berdasarkan Pancasila serta mengembalikan roh/marwah UUD 1945 yang dicetuskan dan menjadi ikatan lahir batin bangsa Indonesia.

28. Partai Demokrat (PD)

Alamat : Jl. Soekarno- Hatta Arcamanik Kota Bandung

Visi : Partai Demokrat bersama masyarakat luas berperan mewujudkan keinginan luhur rakyat Indonesia agar mencapai pencerahan dalam kehidupan kebangsaan yang merdeka, bersatu, berdaulat adil dan makmur, menjunjung tinggi semangat nasionalisme, humanisme dan internasionalisme, atas dasar ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam tatanan dunia baru yang damai, demokratis dan sejahtera.

29. Partai Indonesia Sejahtera (PIS)

Alamat : Jl. Rana No.1 lengkong Besar Bandung

Visi : Melahirkan pemimpin - pemimpin bangsa yang dapat membawa bangsa Indonesia Sejahtera.

30. Partai Kebangkitan Nasional Utama (PKNU)

    Alamat : Jl. Rana No.1 lengkong Besar Bandung

    Visi : Mewujudkan cita-cita luhur Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam pembukaan UUD 1945, untuk menciptakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang adil, damai, dan sejahtera sebagai perwujudan dari rasa keimanan yang berlandaskan keagamaan dan rasa Cinta Tanah Air.

31. Partai Buruh

    Alamat : JL. Jenderal Sudirman No.140B/81 RT.01/RW.03 Kota Bandung.

32. Partai Nasional Republik (Nasrep)

    Alamat : Jl. Sarimadu Barat No.11A RT.05/RW.06 Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

33. Partai Karya Republik (Pakar)

    Alamat : Jl. Ranca Bolang No.3 RT.05/RW.02 Kelurahan Majah Lega Kecamatan Ranca Sari Kota Bandung.

34. Partai Nasional Demokrat (Nasdem)

    Alamat : Jl. Cipaganti No.158 RT.04/RW.03 Kecamatan Coblong Telepon (022) 2034133.

35. Partai Serikat Rakyat Indonesia (SRI)

    Alamat : Jl. Cipedes Tengah No.133 Kota Bandung Telepon (022) 2036370.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat. Hal tersebut dilakukan dengan menggunakan desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan, teknik analisa data dan keabsahan data, sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat melakukan proses penelitian secara baik dan benar, dimana hasil akhir kesimpulan penelitian dapat berguna bagi peneliti maupun pihak-pihak lain yang memerlukan.

3.2.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata. Metode penelitian deskriptif pertama peneliti merumuskan masalah, selanjutnya mencari informasi mengenai masalah kemudian menggambarkan permasalahan yang terjadi yang kemudian meringkas dan menarik gambaran tentang kondisi dan situasi yang menjadi masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan metode tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan ini bagi peneliti dapat mempelajari dan menggambarkan berbagai fenomena, semua kegiatan, keadaan dan kejadian yang dipengaruhi oleh sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, dimana peneliti harus dapat memahami proses interpretasi dan melihat segala sesuatu dari sudut pandang yang diteliti.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berguna untuk menganalisis objek yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan melakukan studi pustaka dan studi lapangan.

3.2.2.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka, peneliti akan menganalisis beberapa data berupa referensi berdasarkan buku yang berkaitan dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti serta diktat perkuliahan, artikel, buku-buku dan dokumentasi lainnya untuk dikumpulkan sebagai bahan acuan yang dijadikan landasan dalam menyusun penelitian sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Teknik pengumpulan data dengan studi lapangan, peneliti akan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Peneliti menggunakan berbagai macam data, untuk memperjelas penelitian, data diperoleh melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi yaitu menulis dan melihat langsung ke lapangan dengan pengamatan dan mencatat terhadap gejala-gejala yang diteliti yang berhubungan dengan sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai atau komunikasi secara langsung melalui tatap muka dengan narasumber untuk dijadikan data yang kemudian dianalisa. Wawancara dilakukan dengan pimpinan DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat dan sejumlah anggota atau kader PDI Perjuangan di lingkungan Provinsi Jawa Barat, selain itu wawancara juga dilakukan oleh peneliti kepada beberapa tokoh masyarakat dan lembaga masyarakat yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yaitu tentang sosialisasi politik kepada masyarakat. Pengumpulan data melalui wawancara sangat diperlukan karena dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya dan sejelas mungkin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data dari catatan-catatan tertulis, hasil tulisan-tulisan pada mata kuliah yang peneliti dapatkan dan tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu yang berupa catatan-catatan tertulis tentang berbagai peristiwa dalam masalah sosialisasi politik yang peneliti kaji yaitu sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Pertimbangan penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan sesuai dengan informan yang bersangkutan dalam sosialisasi politik dengan teknik *purposive*. Teknik penentuan informan yang diambil disesuaikan dengan data

yang sesuai, maksud, tujuan dan kebutuhan dalam penelitian. Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini yang berkaitan dengan sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat. Pengambilan informan penelitian yang berkaitan dengan sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat yaitu DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, DPC PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, masyarakat Provinsi Jawa Barat, tokoh masyarakat Provinsi Jawa Barat, media massa, institusi perguruan tinggi dan organisasi masyarakat maupun paguyuban di Provinsi Jawa Barat. Pertimbangan penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan sesuai dengan informan yang bersangkutan dalam sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat sebagai berikut:

a. PDI Perjuangan di Provinsi Jawa Barat antara lain:
    1. Kepala Sekretariat DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat sebagai jabatan fungsional yang memberikan informasi umum secara keseluruhan tentang suasana dan keadaan DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat dalam hal agenda partai, program dan kebijakan partai.
    2. DPC PDI Perjuangan Kabupaten Bandung sebagai perwakilan DPC PDI Perjuangan Jawa Barat yang berada di Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dalam memberikan sosialisasi politik bersama DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.
    3. DPC PDI Perjuangan Kabupaten Subang sebagai perwakilan DPC PDI Perjuangan Jawa Barat sebelah utara dalam memberikan sosialisasi politik

bersama DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, karena daerah tersebut merupakan wilayah dominan pemenangan PDI Perjuangan di Provinsi Jawa Barat.

4. DPC PDI Perjuangan Kota Cimahi yaitu sebagai perwakilan DPC PDI Perjuangan Jawa Barat penyangga Ibu Kota Provinsi Jawa Barat dalam memberikan sosialisasi politik bersama DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.
5. DPC PDI Perjuangan Kabupaten Sukabumi sebagai perwakilan DPC PDI Perjuangan Jawa Barat sebelah barat dalam memberikan sosialisasi politik bersama DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.

b. Perguruan Tinggi di Provinsi Jawa Barat Universitas Padjajaran dan Universitas Komputer Indonesia sebagai pengamat politik dan perwakilan kelompok pendidikan atau akademisi yang mampu memberikan arahan dan instruksi mengenai pelaksanaan sosialisasi politik oleh partai politik khususnya DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.
c. Media massa KompasTV Jawa Barat sebagai perwakilan media massa yang mampu mempengaruhi serta mengetahui sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.
d. Kelompok kerja di Provinsi Jawa Barat antara lain:
    1. CV. Citra Sejati Teknik sebagai perwakilan kelompok kerja di Kabupaten Bandung yang mampu menginstruksikan karyawan dalam hal sosialisasi politik khususnya sosialisasi politik PDI Perjuangan di Provinsi Jawa Barat.

2. PT. Wiswakharman sebagai perwakilan kelompok kerja di Kabupaten Sukabumi yang mampu menginstruksikan karyawan dalam hal sosialisasi politik khususnya sosialisasi politik PDI Perjuangan di Provinsi Jawa Barat.

e. Tokoh masyarakat di Provinsi Jawa Barat antara lain:
   1. Pondok Pesantren Darul Ma`arif sebagai sarana sosialisasi di bidang keagamaan kepada masyarakat di Provinsi Jawa Barat yang mengetahui dan mampu mempengaruhi kondisi masyarakat Jawa Barat yang menduduki wilayah setempat.
   2. Aktivis GMNI sebagai tokoh masyarakat di Provinsi Jawa Barat yang mengetahui dan mampu mempengaruhi kondisi masyarakat Jawa Barat yang menduduki wilayah setempat.

f. Asosiasi dan paguyuban di Provinsi Jawa Barat antara lain:
   1. Asosiasi Ilmu Politik Indonesia (AIPI) Jawa Barat sebagai komunitas atau asosiasi yang mengkaji keilmuan dan penalaran perpolitikan dan pemerintahan di Indonesia khususnya di Provinsi Jawa Barat, sehingga mampu mengetahui suasana sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.
   2. Komunitas Peduli Skizofrenia Paguyuban Bandung sebagai pengamat dan pemerhati psikologis partai politik dan masyarakat, sehingga mampu mengetahui suasana sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.

g. Masyarakat di Provinsi Jawa Barat.

3.2.4 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif dengan pendekatan kualitatif sehingga memerlukan strategi penyelidikan yang naturalistis dan induktif dalam mendekati suatu suasana (*setting*) tanpa hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Teknik analisis data pada bagian reduksi data ini setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara dari narasumber, peneliti akan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting mengenai sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, serta mencari titik temu pembahasan masalah dalam penelitian, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka peneliti akan membuat penyajian data. Penyajian data peneliti melakukan susunan informasi mengenai sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat kemudian peneliti melakukan penarikan sebuah kesimpulan dari informasi yang telah peneliti dapatkan dan mengubahnya serta menyusunya ke dalam bentuk uraian singkat dan bagan yang selanjutnya peneliti buat menjadi sebuah teks yang bersifat naratif.

3. *Conclution Verification* (penarikan kesimpulan)

Setelah adanya penyajian data, maka peneliti melakukan peninjauan kembali secara sepintas pada catatan lapangan yang bertujuan untuk dapat memahami sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat, agar dapat memperoleh kesimpulan dan pemahaman yang lebih cepat.

3.2.5 Uji Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana peneliti mengungkap kebenaran yang objektif sehingga dalam penelitian sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat ini diperlukan suatu keabsahan data sebagai bentuk kredibilitas atau kepercayaan dalam penelitian ini. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat ini adalah menggunakan triangulasi data sumber, dimana peneliti dalam hal pengabsahan data melakukan pengecekan dan membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian sosialisasi politik DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat.

3.2.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah DPD PDI Perjuangan Provinsi Jawa Barat yang beralamatkan di Jalan Pelajar Pejuang 45 No. 1 Kota Bandung Telp. (022) 7304026, Fax. (022) 7315740, *e-mail*: dpd.pdip.jabar@gmail.com.

Adapun jadwal penelitian ini berlangsung 7 (tujuh) bulan seperti dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Jadwal Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	Tahun 2014						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Tahap Awal							
	1. Studi Pustaka	■	■					
	2. Observasi Awal	■	■					
	3. Pembuatan UP		■	■	■			
	4. Seminar UP				■			
2.	Tahap Pelaksanaan Penelitian							
	1. Wawancara				■	■	■	
	2. Observasi				■	■	■	
	3. Dokumentasi				■	■	■	
	4. Analisis Data				■	■	■	
3.	Tahap Akhir							
	1. Penyusunan Skripsi				■	■	■	■
	2. Sidang Skripsi							■